

IMPLEMENTASI ALAT PERAGA BENTUK-BENTUK GEOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK LUMBUNG SARI DENPASAR

I Gst Ayu Artini, A.A.I.N Marhaeni, I. W. Lasmawan

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja Indonesia

e.mail: ayu.artini@pasca.undiksa.ac.id, agung.marhaeni@pasca.undiksa.ac.id
wayan.lasmawan@pasca.undiksa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan kreativitas dan perkembangan kognitif anak melalui implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok B Teraan Kanak-Kanak Lumbung Sari Denpasar berjumlah 25 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan menggunakan lembar observasi kreativitas dan perkembangan kognitif sebagai instrumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan kriteria keberhasilan baik. Penelitian menemukan bahwa indikator ketuntasan kreativitas dan indikator ketuntasan perkembangan kognitif telah tercapai pada akhir siklus II. Ini berarti kegiatan pembelajaran melalui implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas dan perkembangan kognitif.

Kata Kunci: Alat peraga, bentuk-bentuk geometri, perkembangan kognitif, kreativitas

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the increase of children's creativities and cognitive development through the implementation of geometric shapes of learning media. The subjects of this research were 25 children of Lumbung Sari Denpasar Kindergarten group B. This research was a classroom action research which was conducted in cycles. Data collection methods used was observational methods using creativities and cognitive development observation sheet as instruments; Data analysis was descriptive with the criteria of good success. The study found that children's creativities indicator and cognitive development indicators were accomplished after cycle II was completed. This means that learning activities implementing media of geometric shapes can significantly increase the creativity and cognitive development.

Keywords: Cognitive development, creativity, geometric shapes, learning media

I. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dari perkembangan anak usia dini yang harus mendapat perhatian adalah perkembangan kognisi. Perkembangan kognisi merupakan perkembangan yang terjadi pada aspek mental intelektual

Dalam hal upaya mengembangkan kreativitas dan perkembangan kognisi anak TK, maka dapat dipergunakan berbagai media sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media sebagai alat bantu mengajar oleh guru menjadi cukup penting, karena media tersebut dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat, bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media atau alat peraga.

Kegiatan belajar anak didik di kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar belum dapat dikatakan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik terutama dalam hal perkembangan kreativitas maupun kognitifnya. Hal ini dapat dipantau dari hasil belajar siswa di semester pertama dilihat dari lingkup perkembangan kreativitas dalam aspek kelancaran dalam menciptakan berbagai bentuk baru dari kepingan geometri. Dalam hal ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai apa penyebab dari kurangnya kreativitas anak serta apa penyebab rendahnya nilai kognitif anak, padahal usaha-usaha untuk meningkatkan kreativitas maupun perkembangan anak sudah dilakukan, misalnya dengan menggunakan berbagai alat peraga edukatif seperti: puzzle, balok-balok, gambar-gambar, merjan, plastisin, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dalam penelitian ini di upayakan dengan mengimplementasikan alat peraga bentuk – bentuk geometri untuk meningkatkan kreativitasnya sekaligus perkembangan kognitif pada anakkelompok B.1 di Taman Kanak-Kanak Lumbung Sari Tahun Ajaran 2013/2014.

Penggunaan alat peraga bentuk-bentuk geometri manfaatnya sangat besar

sekali seperti yang diuraikan oleh (Yulia: 2008) antara lain meningkatkan motorik kasar dan halus anak, mengenalkan konsep dasar matematika yang meliputi pengenalan konsep berat dan ringan, panjang pendek, besar kecil, tinggi rendah, kiri kanan, atas bawah serta belajar mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan warna, merangsang kreatifitas dan imajinasi anak, mengembangkan keterampilan bahasa anak dimana anak memberikan label pada benda yang dilihatnya serupa, serta dapat melatih kepemimpinan inisiatif perencanaan dan kemampuan mengarahkan orang lain. Permainan ini juga dapat mengembangkan empati anak dengan menghargai hasil karya orang lain dan ini merupakan bagian dari kecerdasan emosi anak.

Pada anak usia dini kadang kala belajar merupakan hal yang membosankan, tapi apabila dalam belajar ada sesuatu yang menarik bagi mereka yang ditampilkan atau yang diberikan oleh guru tentunya akan membuat anak betah dan akansenang belajar, misalnya dengan menggunakan alat peraga bentuk – bentuk geometri, salah satu alat peraga yang bisa digunakan dalam kegiatan di kelas khususnya anak TK.

Dengan melihat paparan diatas, dapat dijelaskan bahwa implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kognitif anak untuk belajar memecahkan masalah, melatih nalar, berpikir kritis dan kreatif, oleh karena itu peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“Implementasi Alat Peraga Bentuk-Bentuk Geometri Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar”

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui dan mendiskripsikan peningkatan kreativitas anak kelompok B setelah diterapkannya alat peraga bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar. (2) untuk mengetahui dan mendiskripsikan peningkatan perkembangan kognitif setelah diterapkannya alat

peraga bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar. (3) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh anak dalam pembelajarannya menggunakan alat peraga bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar.

Konsepsi kreativitas dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai proses berpikir yang lancar, yang membawa seseorang berusaha untuk menciptakan suatu gagasan yang baru, unik, lentur, orisinal serta kemampuan untuk mengelaborasi dalam memecahkan suatu masalah.

Aspek-aspek kreativitas yang ingin ditingkatkan yaitu: (1) aspek kelancaran anak dalam menciptakan berbagai bentuk baru dari kepingan geometri (lingkaran, segitiga, segiempat), (2) aspek fleksibilitas anak dalam, (3) aspek originalitas karya anak dalam menciptakan berbagai bentuk baru dari kepingan – kepingan geometri, 4) aspek elaborasi atau pengerjaan yang tekun dan cermat dalam menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri.

Konsepsi perkembangan kognitif dalam hal ini adalah kemampuan berpikir anak. Pengembangan kognitif anak bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan berpikir secara teliti.

Aspek-aspek kognitif yang diteliti dalam penelitian ini adalah : (1) aspek pemahaman, (2) aspek mengingat, (3) aspek pemecahan masalah, (4) aspek ketepatan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Taman Kanak-kanak Lumbung Sari Denpasar dengan subyek penelitian adalah anak Taman Kanak-Kanak kelompok B. Kelompok B terdiri dari 25 orang dengan anak laki-laki berjumlah 14 orang dan anak perempuan berjumlah 11 orang. Penelitian ini dilakukan selama

sepuluh kali pertemuan yaitu pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2013/2014. Taman Kanak-Kanak ini dijadikan sebagai lokasi penelitian karena peneliti sendiri bertugas sebagai guru di TK Lumbung Sari ini sesuai dengan metode tindakan yang difokuskan pada situasi kelas.

Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, maka dalam pelaksanaannya juga melibatkan 1 orang guru di Taman Kanak-Kanak Lumbung Sari tahun Ajaran 2013/2014. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah: (1) Penetapan fokus permasalahan, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pengumpulan data (pengamatan/observasi), (4) Refleksi (analisis dan interpretasi) dan (5) Perencanaan tindak lanjut.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I hal-hal yang dipersiapkan adalah pelaksanaan pembelajaran berupa silabus, berisi antara lain pemetaan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian), instrument pengamatan kreativitas, penalaran kemampuan kognitif.

Pelaksanaan pada penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan melibatkan teman sejawat yang juga sebagai guru kelas pada kelompok B, Taman Kanak-Kanak Lumbung Sari Denpasar.

Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan kreativitas pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kreativitas pada anak TK kelompok B memperoleh skor 32,56 yaitu tergolong kategori cukup.

Berikut disajikan rekapitulasi hasil peningkatan Kreativitas anak selama siklus I yang dilaksanakan selama 5 kali pertemuan.

Rekapitulasi Hasil Analisis Kreativitas Anak

No Urut Siswa	PENILAIAN				Jumlah	Kategori	Status Ketuntasan
	Kelancaran	Fleksibilitas	Originalitas	Elaborasi			
1	12	8	8	6	34	Baik	Tuntas
2	11	7	8	8	34	Baik	Tuntas
3	11	8	8	6	33	Baik	Tuntas
4	9	7	8	7	31	Cukup	Belum Tuntas
5	9	8	7	6	30	Cukup	Belum Tuntas
6	7	5	8	6	26	Cukup	Belum Tuntas
7	12	7	11	7	37	Baik	Tuntas
8	11	5	10	7	33	Baik	Tuntas
9	10	6	10	6	32	Cukup	Belum Tuntas
10	9	7	9	6	31	Cukup	Belum Tuntas
11	10	7	10	6	33	Baik	Tuntas
12	10	8	9	8	35	Baik	Tuntas
13	11	8	11	8	38	Baik	
14	10	6	8	6	30	Cukup	Belum Tuntas
15	11	7	9	6	33	Baik	Tuntas
16	10	6	9	6	31	Cukup	Belum Tuntas
17	9	8	9	7	33	Baik	Tuntas
18	8	8	8	7	31	Cukup	Belum Tuntas
19	11	7	10	7	35	Baik	Tuntas
20	9	8	9	7	33	Baik	Tuntas
21	9	8	8	7	32	Cukup	Belum Tuntas
22	8	7	9	7	31	Cukup	Belum Tuntas
23	9	6	7	6	28	Cukup	Belum Tuntas
24	10	8	9	6	33	Baik	Tuntas
25	11	7	11	8	37	Baik	Tuntas
Rata-Rata perolehan					32,56	Cukup	Belum Tuntas
% Kreativitas anak memperoleh kriteria baik					14	56%	Tuntas
% Kreativitas anak memperoleh kriteria cukup					11	44%	Belum Tuntas
% Kreativitas anak memperoleh kriteria kurang					0	0%	
% Ketuntasan Anak						56% 44%	Tuntas Belum Tuntas

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I pada peningkatan kreativitas belum

mencapai kriteria yang diinginkan. Oleh sebab itu perlu pelaksanaan siklus berikutnya untuk mencapai kriteria yang diinginkan.

**Distribusi Skor Hasil Observasi Awal Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B
 Taman Kanak-Kanak Lumbung Sari Denpasar
 Semester I Tahun Pelajaran 2013-2014**

No Urut	Jenis Kelamin	Total Skor	Persentase Pencapaian	Kategori	Status Ketuntasan
---------	---------------	------------	-----------------------	----------	-------------------

Siswa					
1	L	42	75,0%	Cukup	Belum Tuntas
2	L	46	82,1%	Tinggi	Tuntas
3	L	48	85,7%	Tinggi	Tuntas
4	L	40	71,4%	Cukup	Belum Tuntas
5	P	47	83,9%	Tinggi	Tuntas
6	L	50	98,3%	Tinggi	Tuntas
7	P	32	57,1%	Rendah	Belum Tuntas
8	L	38	67,8%	Cukup	Belum Tuntas
9	P	33	56,9%	Rendah	Belum Tuntas
10	P	48	85,7%	Tinggi	Tuntas
11	L	49	87,5%	Tinggi	Tuntas
12	L	34	60,7%	Rendah	Belum Tuntas
13	L	49	87,5%	Tinggi	Tuntas
14	L	34	60,7%	Rendah	Belum Tuntas
15	P	47	83,9%	Tinggi	Tuntas
16	P	31	55,3%	Rendah	Belum Tuntas
17	L	39	69,6%	Cukup	Belum Tuntas
18	P	40	71,4%	Cukup	Belum Tuntas
19	L	31	55,3%	Rendah	Belum Tuntas
20	P	33	56,9%	Rendah	Belum Tuntas
21	P	44	78,6%	Cukup	Belum Tuntas
22	P	35	62,5%	Rendah	Belum Tuntas
23	L	37	66,1%	Cukup	Belum Tuntas
24	L	41	73,2%	Cukup	Belum Tuntas
25	P	39	69,6%	Cukup	Belum Tuntas
Rata-rata		32,56	58,14%	Rendah	Belum Tuntas
Kategori Tinggi		8	32%		
Kategori cukup		9	36%		
Kategori rendah		8	32%		
Ketuntasan			32% 68%		Tuntas Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa secara umum perkembangan kognitif anak tergolong rendah, sehingga perlu dirancang tindakan dengan mengimplementasikan alat peraga bentuk-bentuk geometri pada siklus I.

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas Siklus I terhadap peningkatan perkembangan kognitif anak, terlebih dahulu disajikan tabulasi data hasil observasi awal (pra PTK) anak

kelompok B TK Lumbung Sari pada semester I tahun pelajaran 2013 -2014.

Pengamatan terhadap peningkatan perkembangan kognitif anak pada siklus I menggunakan instrumen unjuk kerja dan lembar observasi yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Dalam melakukan pengamatan dibantu oleh seorang guru TK untuk mengamati dan memberi penilaian. Penilaian ini dilakukan pada pertemuan ke-4 dan ke-5 dengan hasil sebagaimana dituangkan dalam table berikut :

*Distribusi Skor Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Taman
 Kanak-Kanak Lumbang Sari Denpasar*

SIKLUS I

No Urut Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Persentase Pencapaian	Katagori	Status Ketuntasan
1	L	43	76,8%	Cukup	Belum Tuntas
2	L	47	83,9%	Tinggi	Tuntas
3	L	49	87,5%	Tinggi	Tuntas
4	L	42	75,0%	Cukup	Belum Tuntas
5	P	48	85,7%	Tinggi	Tuntas
6	L	52	92,8%	Sangat Tinggi	Tuntas
7	P	46	82,1%	Tinggi	Tuntas
8	L	47	83,9%	Tinggi	Tuntas
9	P	37	66,1%	Cukup	Belum Tuntas
10	P	53	94,6%	Sangat Tinggi	Tuntas
11	L	53	94,6%	Sangat Tinggi	Tuntas
12	L	42	75,0%	Cukup	Belum Tuntas
13	L	49	87,5%	Tinggi	Tuntas
14	L	40	71,4%	Cukup	Belum Tuntas
15	P	48	85,7%	Tinggi	Tuntas
16	P	38	67,8%	Cukup	Belum Tuntas
17	L	42	75,0%	Cukup	Belum Tuntas
18	P	43	76,8%	Cukup	Belum Tuntas
19	L	36	64,3%	Cukup	Belum Tuntas
20	P	47	83,9%	Tinggi	Tuntas
21	P	37	66,1%	Cukup	Belum Tuntas
22	P	40	71,4%	Cukup	Belum Tuntas
23	L	44	71,4%	Cukup	Belum Tuntas
24	L	42	75,0%	Cukup	Belum Tuntas
25	P	45	80,4%	Tinggi	Tuntas
Rata-rata		44,4	79,3%	Cukup	Belum Tuntas
Kategori sangat tinggi		3 anak	12%		
Kategori Tinggi		9 anak	36%		
Kategori cukup		13 anak	52%		
Ketuntasan		12 anak	48%		Tuntas
		13 anak	52%		Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa terdapat 3 orang anak (12%) mencapai kriteria pada rentang skor 51 – 56 termasuk memiliki perkembangan kognitif sangat tinggi yaitu siswa dengan nomor urut 6,10 dan 11.

Terdapat 9 anak (36%) mencapai kriteria pada rentang skor 45 – 50

termasuk memiliki perkembangan tinggi yaitu siswa dengan nomor urut 2, 3, 5, 7, 8, 13, 15, 20 dan 25, sedangkan siswa yang mencapai kriteria pada rentang skor 36 – 44 sebanyak 13 siswa (52%) termasuk memiliki perkembangan cukup. Tidak terdapat anak (0%) mencapai kriteria pada rentang skor 30 – 35 atau

memiliki kemampuan rendah setelah dilakukan tindakan dengan mengimplementasikan alat peraga bentuk-bentuk geometri.

Hasil-hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa secara umum peningkatan kreativitas dan kognitif anak belum mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil siklus I di atas, maka dilanjutkan ke siklus II dengan tetap mengimplementasikan alat peraga bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan alat peraga yang lebih bervariasi.

Siklus II

Seperti pada siklus I, pemantauan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dan sesudahnya. Pemantauan pada saat pelaksanaan tindakan berupa observasi, sedangkan pasca tindakan dilakukan pengumpulan data dan analisis terhadap peningkatan kreativitas dan perkembangan kognitif anak ketika mengimplementasikan alat peraga bentuk-bentuk geometri dianalisis dari hasil instrumen pemantauan dan hasil rubrik penilaian yang digunakan.

a). Kreativitas Anak

Hasil observasi peningkatan kreativitas anak pada siklus II dipaparkan pada tabel berikut. :

Rekapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus II

No Urut Siswa	PENILAIAN				Jmh	Kategori	Status Ketuntasan
	Kelancaran	Fleksibilitas	Originalitas	Elaborasi			
1	15	9	12	7	43	Sangat Baik	Tuntas
2	12	8	12	8	40	Sangat Baik	Tuntas
3	14	9	12	7	42	Sangat Baik	Tuntas
4	10	7	13	7	37	Baik	Tuntas
5	13	8	12	6	39	Baik	Tuntas
6	11	6	13	7	37	Baik	Tuntas
7	12	7	11	7	37	Baik	Tuntas
8	12	8	12	7	39	Baik	Tuntas
9	14	7	12	7	38	Baik	Tuntas
10	12	8	12	7	39	Baik	Tuntas
11	14	8	11	8	38	Baik	Tuntas
12	14	8	12	8	35	Baik	Tuntas
13	15	8	13	8	38	Baik	Tuntas
14	13	6	11	9	39	Baik	Tuntas
15	14	8	12	8	42	Sangat Baik	Tuntas
16	12	7	13	6	38	Baik	Tuntas
17	14	8	12	8	42	Sangat Baik	Tuntas
18	12	8	13	7	34	Baik	Tuntas
19	13	9	12	8	37	Baik	Tuntas
20	13	8	12	8	36	Baik	Tuntas
21	13	8	12	8	38	Baik	Tuntas
22	11	8	12	8	39	Baik	Tuntas
23	12	8	11	7	38	Baik	Tuntas
24	13	8	12	7	40	Sangat Baik	Tuntas
25	14	8	13	8	43	Sangat Baik	Tuntas
Rata-rata perolehan					38,72	Baik	Tuntas
% Kreativitas anak memperoleh kriteria sangat baik					7	28%	
% Kreativitas anak memperoleh kriteria baik					18	72%	
% Kreativitas anak memperoleh kriteria cukup					-	0%	

% Ketuntasan Anak	25	100%	Tuntas
-------------------	----	------	--------

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II pada peningkatan kreativitas anak sudah mencapai kriteria yang diinginkan. Oleh sebab itu pelaksanaan siklus berikutnya tidak perlu dilakukan.

Dari beberapa kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah mencapai kriteria yang diinginkan. Ini berarti

pelaksanaan siklus kedua dapat dihentikan atau tidak perlu merencanakan siklus ketiga.

Hasil-hasil yang diuraikan pada siklus II ini menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas dan

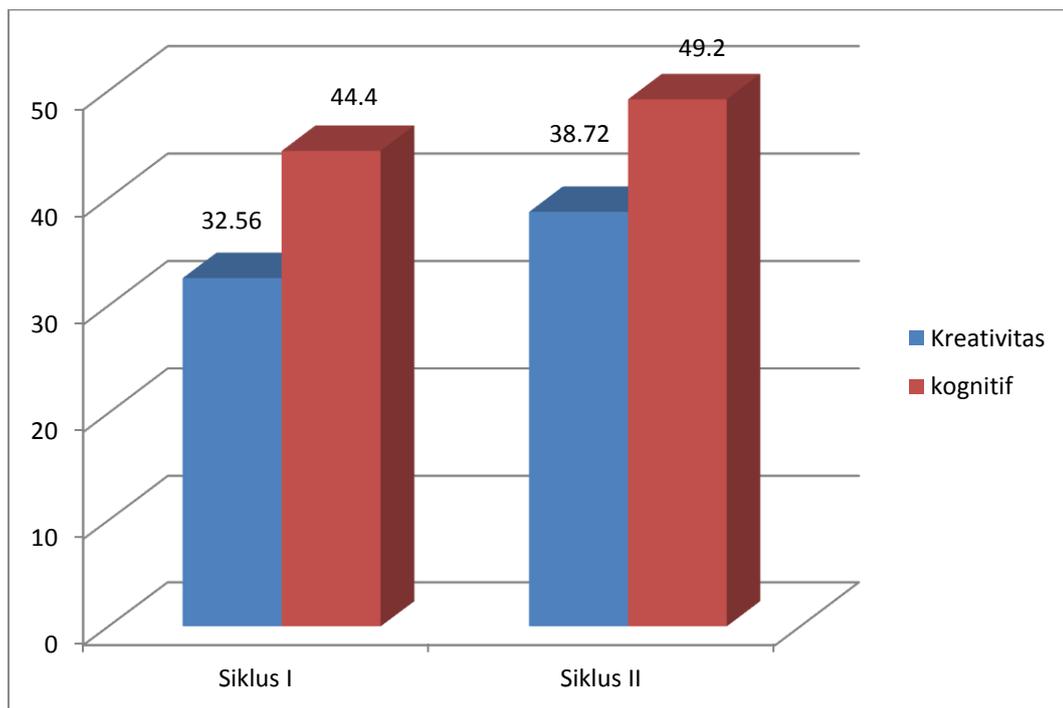
b). Perkembangan Kognitif anak

Hasil observasi perkembangan kognitif anak pada siklus II dapat dilihat pada paparan table berikut :

Distribusi Skor Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Lumbung Sari Denpasar

SIKLUS II

No Urut Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Persentase Pencapaian	Kategori	Status Ketuntasan
1	L	49	87,5%	Tinggi	Tuntas
2	L	52	92,8%	Sangat Tinggi	Tuntas
3	L	53	94,6%	Sangat Tinggi	Tuntas
4	L	48	85,7%	Tinggi	Tuntas
5	P	51	91,1%	Sangat Tinggi	Tuntas
6	L	53	94,6%	Sangat Tinggi	Tuntas
7	P	46	82,1%	Tinggi	Tuntas
8	L	49	87,5%	Tinggi	Tuntas
9	P	45	80,4%	Tinggi	Tuntas
10	P	54	96,4%	Sangat Tinggi	Tuntas
11	L	55	98,2%	Sangat Tinggi	Tuntas
12	L	45	80,4%	Tinggi	Tuntas
13	L	54	96,4%	Sangat Tinggi	Tuntas
14	L	45	80,4%	Tinggi	Tuntas
15	P	52	92,8%	Sangat Tinggi	Tuntas
16	P	45	80,4%	Tinggi	Tuntas
17	L	46	82,1%	Tinggi	Tuntas
18	P	47	83,3%	Tinggi	Tuntas
19	L	45	80,4%	Tinggi	Tuntas
20	P	46	82,1%	Tinggi	Tuntas
21	P	48	85,7%	Tinggi	Tuntas
22	P	46	82,1%	Tinggi	Tuntas
23	L	52	92,8%	Sangat Tinggi	Tuntas
24	L	53	94,6%	Sangat Tinggi	Tuntas
25	P	51	91,1%	Sangat Tinggi	Tuntas
Rata-rata		49,2	87,86%	Tinggi	Tuntas
Kategori sangat tinggi		11 anak	44%		Tuntas
Kategori Tinggi		14 anak	56%		Tuntas
Kategori sedang		-	0%		
Ketuntasan		25 anak	100%		Tuntas



Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Kreativitas dan Perkembangan Kognitif Anak Pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil refleksi di atas menunjukkan bahwa hingga akhir siklus II telah terjadi peningkatan nilai yang cukup tinggi walaupun tidak terlalu signifikan dari kategori cukup menjadi kategori keberhasilan baik. Hasil tersebut sudah sesuai dengan kategori keberhasilan minimal yang harus dicapai dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat ditetapkan pula bahwa pelaksanaan siklus II sudah mencapai kriteria tuntas 100% dan tujuan penelitian telah tercapai. Oleh karena itu pelaksanaan siklus berikutnya tidak perlu dilakukan.

IV. PENUTUP

Rangkuman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri untuk meningkatkan kreativitas dan perkembangan kognitif anak TK Lumbung Sari Denpasar. serta kendala-kendala yang dihadapi oleh anak dalam

pembelajaran menggunakan alat peraga bentuk-bentuk geometri.

Melalui implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar anak. Alat peraga bentuk-bentuk geometri yang dipersiapkan khususnya di taman kanak-kanak berbentuk suatu bangunan ruang yang memiliki berbagai jenis bentuk dan ukuran yang dapat mendorong anak dalam membangun sesuai dengan daya fantasi dan kreativitasnya.

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada hasil observasi awal mengenai perkembangan kognitif anakyang menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar semester I tahun pelajaran 2013-2014 diperoleh hanya 32% siswa yang memperoleh memperoleh nilai tinggi, 36% sedang dan 32% rendah. Dengan dilaksanakan penelitian melalui implementasi alat peraga bentuk-bentuk

geometri pada kelas yang sama dengan jumlah siswa 25 orang pada semester 2 tahun 2013-2014 diperoleh hasil bahwa dalam aspek peningkatan perkembangan kognitif anak menunjukkan hasil tinggi dengan dilakukan observasi selama 2 siklus memperoleh skor rata-rata 49,20 dari skor maksimal 45 – 50 untuk kategori tinggi. Begitu juga dengan kreativitas anak mencapai rata-rata 38,72 dari skor maksimal 33 – 39 untuk kategori baik. Adanya perubahan kreativitas dan Perkembangan kognitif anak menunjukkan bahwa implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri merupakan salah satu pilihan dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan kognitif anak kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anak Kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Setelah dilakukan tindakan dengan mengimplementasikan alat peraga bentuk-bentuk geometri, untuk aspek kreativitas anak pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai adalah sebesar 38,72 masuk dalam kategori baik dari skor maksimal 33 – 39. Ini berarti implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kreativitas anak. (2) Perkembangan kognitif anak pada akhir siklus II juga menunjukkan peningkatan yang positif yaitu semua siswa terkategori baik dengan perolehan skor rata-rata 49,20 dari skor maksimal 45 – 50. (3) Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok B TK Lumbung Sari Denpasar adalah masih banyak anak didik memiliki sikap egosentris yang cenderung sering bermain-main dan tidak serius saat diberikan tugas.

Saran

Sehubungan dengan implementasi alat peraga bentuk-bentuk geometri telah dilaksanakan dengan hasil yang baik pada sekolah Taman Kanak-Kanak Lumbung Sari Denpasar, maka dapat

disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Sekolah TK yang lain dapat mencoba menggunakan alat peraga bentuk-bentuk geometri untuk meningkatkan kreativitas anak maupun perkembangan kognitifnya. (2) Untuk Dinas Pendidikan agar mengembangkan berbagai Penelitian Tindakan Kelas kepada setiap guru TK yang ada di Kota Denpasar guna meningkatkan kreativitas dan perkembangan kognitif yang dimiliki oleh anak. (3) Untuk kesempurnaan penelitian ini disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan pada sekolah lain atau pada satuan pendidikan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Ken. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anggoro. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Azizal Muis. 1994. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Penerjemah AM. Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Hurlock, E. B. 1992. *Perkembangan Anak*. Penerjemah Meitasari Tjandrasa . Jakarta: Erlangga.
- Kemdiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Lasmawan, I Wayan. 2007. *Pembelajaran Tematik dalam Konsep KTSP di Sekolah Dasar*. Singaraja.
- Lubis. 1986. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Munandar, SC Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta:

- Gramedia. Nurkencana, I Wayan. 1986. *Pengaturan Bimbingan dan Penyuluhan*. Singaraja: FKIP Universitas Unud
- Mushonifah, Leni. 2013. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Plastisin di RA Khairul Ummah Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013". Semarang. *Jurnal Ilmiah PG.PAUD IKIP Veteran*. (Tersedia: www.jurnal.ikip.veteran. Diakses tanggal 2 Oktober 2013)
- Rahayu, Dwi. 2011. *Perkembangan Kognitif dan Strategi Pengembangannya*. Mataram: Kemdikbud Ditjen PAUD. PNFI BPPNF Regional VII Mataram
- Sidi, Indrajati. 2003. *Perkembangan Anak*. Bandung: CV. Ilmu
- Suciati, Ni Ketut. 2011, "Implementasi Permainan Puzzel Dengan Media Barang Bekas Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Anak TK Wredhi Santana Jembrana Bali". *Tesis*. Singaraja: Program Studi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Pengembangan Kognitif Piaget*. Yogyakarta: Konisius
- Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryani, Lili. 2001. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wardhani. IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuliani Nurani Sujiono. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuliani Nurani Sujiono dkk. 2008 *Metode Pengembangan Kognitif* Jakarta: Universitas Terbuka
- Yulianty, Rani. 2003. *Meningkatkan Perkembangan Anak*. Jakarta: Pustaka